

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Perancangan informasi mengenai karakter Anne Shirley dalam buku ilustrasi *Anne with An E* merupakan suatu bentuk gambaran masalah terkait permasalahan yang sering terjadi pada perempuan dan hak untuk berbicara. Media buku ilustrasi merupakan bentuk solusi perancangan sebagai gambaran tentang bagaimana perempuan sering tidak menyadari suatu kesalahan dan memilih untuk menormalisasi kesalahan tanpa berani berbicara. Dalam buku ini digambarkan permasalahan tentang kebiasaan yang sering dinormalisasi sejak kecil sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan dan lumrah di masyarakat umum. Buku ini dimaksudkan untuk menyadarkan pembaca yang merupakan anak umur 10-15 tahun untuk tidak menormalisasi hal-hal yang tidak wajar hanya karena mereka seorang perempuan. Banyak yang menganggap perempuan harus tetap sabar dan anggun bahkan memaklumi jika anak laki-laki mengganggu mereka. Oleh karena itu buku ini diharapkan dapat membuat pembaca juga menjadi ingin melawan atau berbicara jika mereka merasa terganggu atas tindakan orang lain terutama laki-laki.

V.2. Saran

Perancangan informasi tentang karakter tokoh Anne Shirley pada film *Anne with An E* ini dapat terbilang minim di Indonesia. Buku-buku yang ada di pasaran sudah tidak dapat ditemukan lagi karena sudah produksi lama. Walaupun ada, buku tersebut dikategorikan buku bacaan yang tidak sesuai untuk anak berumur 10-15 tahun. Buku cerita anak yang menanamkan pandangan kesetaraan gender sejak dini juga minim di Indonesia. Oleh karenanya, saran untuk perancangan selanjutnya adalah dengan memperluas media yang mengajarkan pemikiran berani dan kesetaraan gender untuk anak kecil yang sedang menuju masa remaja, serta perbanyak tokoh yang hadir dalam usia yang sepantaran anak menuju remaja yaitu 10-15 tahun. Misalnya, dengan membuat media video, audio visual, aplikasi, situs, atau media interaktif yang menceritakan seorang tokoh anak yang dapat dijadikan contoh lainnya.